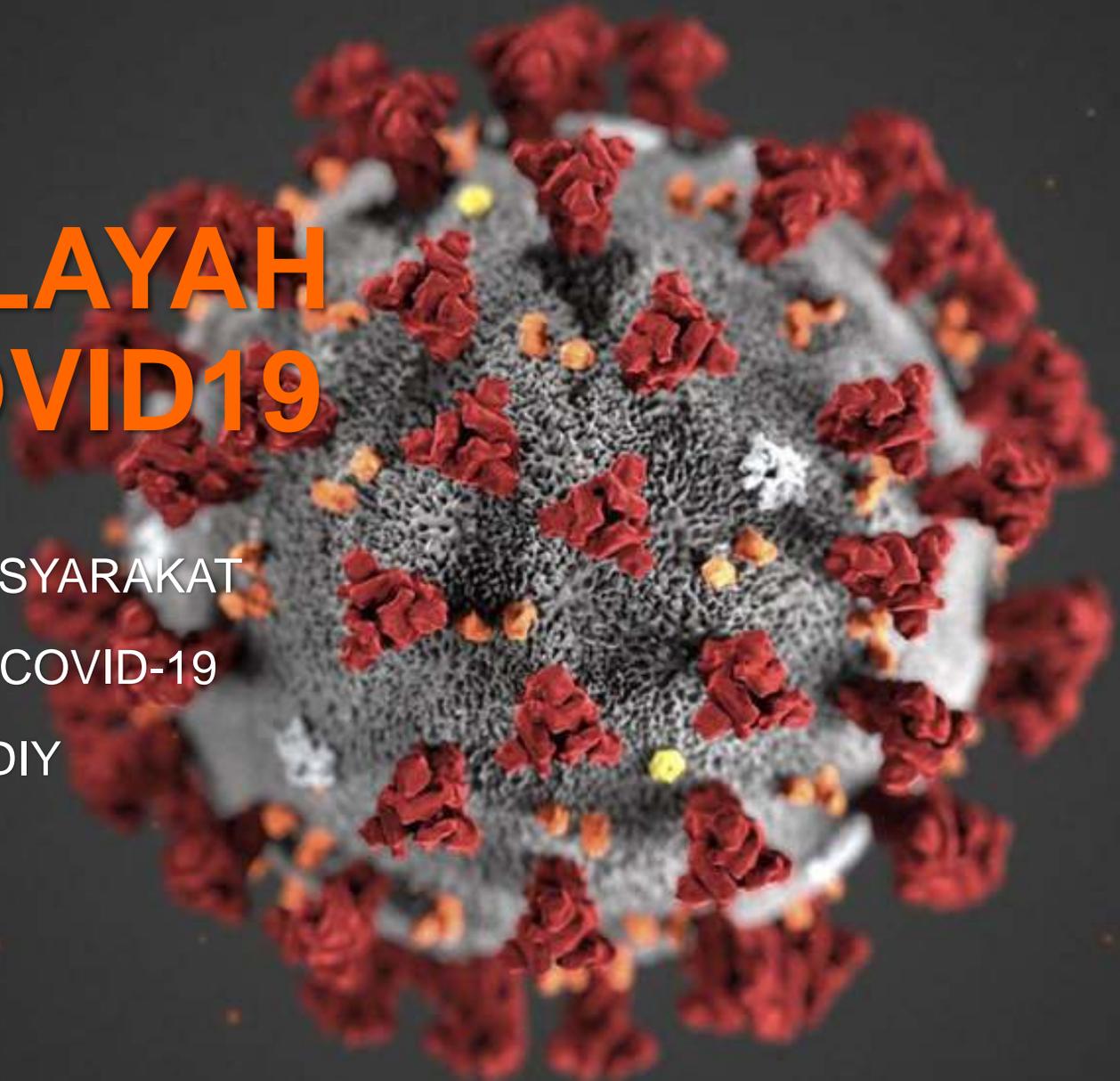


PANDUAN WILAYAH TANGGUH COVID19

DIBUAT SEBAGAI PANDUAN MASYARAKAT
DALAM MENGHADAPI WABAH COVID-19
OLEH PUSDALOPS PB DIY



KENAPA DIPERLUKAN PANDUAN ?

- Meningkatnya wabah di wilayah DIY sehingga diperlukan peranserta masyarakat, diharapkan kelompok masyarakat terkecil RT/ RW atau kampung mulai memberdayakan diri.
- Kesigapan masyarakat diperlukan apabila wabah mulai masuk ke wilayah mereka
- Dengan peranserta kelompok masyarakat terkecil diharapkan penanganan yang cepat dan tepat
- Sehingga dapat memutus rantai penularan dan mencegah korban jiwa lebih banyak

APA YANG HARUS DILAKUKAN KETUA RT/RW/KAMPUNG/DESA ?

- 1. MEMBENTUK SISTEM KOMUNIKASI WARGA, BISA MELALUI WHATSAPP, SMS, ATAU APLIKASI KOMUNIKASI LAINNYA**
- 2. MEMBUAT PERATURAN YANG HARUS DILAKSANAKAN UNTUK KESELAMATAN WARGA, TERUTAMA TERKAIT:**
 - LARANGAN BERKUMPUL**
 - LARANGAN MEMBUAT ACARA DI WILAYAH TERSEBUT**
 - LARANGAN LAIN TERKAIT KEAMANAN DAN KESELAMATAN WARGA SECARA FISIK DAN SOSIAL/ TERMASUK DATANGNYA PENDATANG/PEMUDIK**
 - DENGAN DISERTAI SANKSI YANG DISETUJUI BERSAMA OLEH PENGURUS RT DAN WARGA**

APA YANG HARUS DILAKUKAN KETUA RT /RW/KAMPUNG/DESA ?

3. MEMBUAT KOMUNIKASI YANG CEPAT
APABILA TERJADI SEBUAH INSIDEN
APAPUN DI WILAYAHNYA

4. MENUNJUK WARGA ATAU MEMINTA
KESUKARELAAN WARGA UNTUK MENJADI
PENANGGUNG JAWAB BIDANG TERTENTU

5. BIDANG YANG DIPERLUKAN:

BIDANG KOMUNIKASI, KESEHATAN, OPERASI,
LOGISTIK, DAN KEMAMAN

TUGAS KETUA RT /RW/KAMP UNG/DESA

Membentuk sistem komunikasi warga

Membentuk Satgas dan penanggung jawab per bidang

Mengeluarkan peraturan untuk keselamatan warga

Memastikan komunikasi dilakukan kepada seluruh warga

Memastikan komunikasi terkait warga dengan status ODP dan PDP tidak membuat warga terkait menjadi malu

Mencegah timbulnya Stigma Sosial

berkoordinasi dengan lembaga lainnya

PERATURAN YANG HARUS DIBUAT OLEH KETUA RT /RW/ KAMPUNG/ DESA

Wajib lapor RT bila ada pendatang yang menginap di rumah warga

Wajib lapor RT bila ada warga yang mengalami gejala mirip COVID-19

Wajib lapor RT bila ada warga yang menjadi ODP atau PDP

Wajib lapor RT bila ada kematian di wilayah

Melarang acara sosial yang menyebabkan orang berkumpul

Melarang warga untuk berkumpul di luar rumah atau di rumah selain rumahnya lebih dari 3 orang

Pemeriksaan kondisi kesehatan orang yang masuk ke wilayahnya

Pemberlakuan jam malam apabila diperlukan Tanggap darurat bila terjadi wabah COVID19 di wilayah (karantina, isolasi, dll)

TUGAS PENANGGUNG JAWAB KOMUNIKASI

Membuat dan menyebarkan poster tentang COVID19 dan perilaku hidup sehat di wilayah

Mengumpulkan semua nomor telepon penting (ambulans, dokter, hotline COVID-19) dan memastikan semua warga juga memilikinya

Memberikan informasi yang tepat, akurat dan tanpastigma kepada seluruh apabila ada warga yang menjadi ODP atau PDP

Memastikan semua warga paham aturan RT terkait kewaspadaan COVID-19

Memonitor kondisi warga

Mencegah timbulnya stigma sosial

TUGAS PENANGGUNG JAWAB KESEHATAN

Mendata warga berisiko tinggi: lansia, warga dengan penyakit seperti infeksi paru, TBC, jantung, diabetes, anak usia <5 tahun, ibu hamil

Mendata golongan darah warga

Mengumpulkan semua nomor telepon penting terkait penanganan COVID-19 (ambulans dan RS) bekerja sama dengan tanggap darurat

Membuat panduan untuk pelaksanaan isolasi mandiri bila diperlukan bersama bidang keamanan

Membuat panduan evakuasi pasien COVID19 bersama bidang tanggap darurat dan keamanan

Melakukan pengawasan kondisi bila ada ODP atau PDP di wilayahnya, bekerja sama dengan keamanan dan tanggap darurat

Bertanggung jawab sebagai penghubung ke RS bilamana ada ODP atau PDP yang harus dievakuasi ke RS

TUGAS BIDANG OPERASI

Membuat prosedur operasi darurat bila ada warga menjadi ODP atau PDP, antara lainnya:

- **Prosedur karantina warga yang menjadi ODP atau PDP**
- **Prosedur disinfektan wilayah**
- **Prosedur mengubah sebuah tempat (mis. Mushola, balai pertemuan, atau rumah warga) – menjadi tempat karantina warga yang sakit**
- **Prosedur pengantaran warga ODP atau PDP yang harus dibawa ke RS**

TUGAS BIDANG LOGISTIK

Mengumpulkan semua nomor telepon penjual sembako yang melayani pesan antar

Bila diperlukan, menggalang upaya kebun desa untuk menjaga pasokan makanan

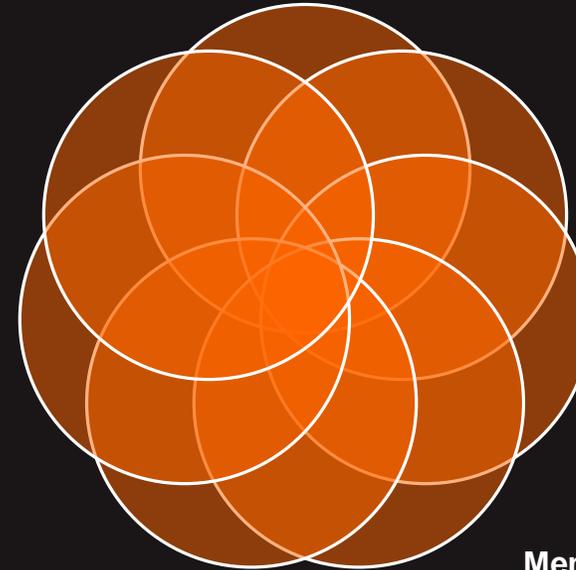
Melakukan pendataan alat transportasi untuk evakuasi (ambulance terdekat, pengendara online, termasuk warga sendiri yang bersedia

Mengatur cara penyediaan logistik dasar untuk warga ODP atau PDP yang dikarantina, termasuk obat-obatan dan alat kebersihan

Membentuk lumbung desa untuk menyimpan cadangan logistik bagi warga, berupa sembako, makanan kalengan dan alat kebersihan

Memastikan semua warga tidak kekurangan makanan

Mendata warga yang mempunyai usaha pembuatan makanan agar bisa disebarluaskan kepada warga yang lain



TUGAS BAGIAN KEAMANAN

Memastikan semua aturan RT yang telah disepakati dan dikomunikasikan ditegakan secara konsisten

Mengatur cara untuk menyaring orang yang masuk ke wilayah

Membentuk satuan penjagaan sukarela dengan jumlah anggota 2 orang per kelompok, untuk melakukan ronda keliling.

Jumlah kelompok bisa disesuaikan dengan besaran wilayah

Membuat jadwal pemeriksaan wilayah secara rutin sesuai kebutuhan

Membangun komunikasi dengan aparat setempat, untuk membantu mengatasi bila terjadi insiden

Menyiapkan alat keamanan yang diperlukan: senter, sistem alarm, dan lainnya

Menegakan sanksi sosial yang sudah disepakati bersama apabila ada pelanggaran

PROSEDUR PENANGANAN WARGA ODP/PDP (1)

Hubungi RS rujukan, informasikan detil pasien.

Tanya apakah pasien harus dirujuk ke RS atau Isolasi mandiri

Apabila harus dirujuk Hubungi ambulans untuk mengangkut pasien.

Siapkan data yang diperlukan:

- Catatan kegiatan pasien selama 14 hari ke belakang
- Hasil test awal ODP dengan surat rujukan yang menyatakan bahwa pasien positif COVID-19

- Pastikan anggota keluarga yang bertanggung jawab merawat ODP/PDP (perawat rumah tangga) punya daftar nomer telpon penting seperti nomer telpon rumah sakit rujukan, layanan ambulans dari organisasi kemasyarakatan, petugas kesehatan di desa (bila ada), perangkat desa (RT, RW, kepala desa, sekretaris desa) dan sebagainya.
- Pastikan perawat rumah tangga menyiapkan catatan harian ODP/PDP untuk memudahkan keterangan ke pihak rumah sakit.
- Sebisa mungkin gunakan ambulans untuk membawa ODP/PDP ke rumah sakit.
- Apabila tidak ada ambulans, usahakan penderita dirujuk dengan menggunakan kendaraan pribadi. Bila terpaksa menggunakan angkutan umum, pastikan ODP/PDP menggunakan masker setiap saat dan duduk setidaknya berjarak 1 meter dengan orang lain.



PROSEDUR PENANGANAN WARGA ODP/PDP (2)

Apabila tidak ada ambulans, bawa pasien dengan mobil pribadi:

- Pastikan semua orang di mobil mengenakan masker pengaman
- Dudukan pasien minimal berjarak 1 meter dari orang lain
 - Buka jendela mobil, jangan pakai AC
- Bila harus pakai kendaraan umum/taksi pastikan pasien

menggunakan masker dan duduk terpisah minimal 1 meter dari orang lain

Bekali pasien dengan alat komunikasi dan pengantar wajib membawa hand sanitizer alkohol 70%. Pakai setelah habis menyentuh sesuatu

Cukup satu orang anggota keluarga yang mengantar, disertai dengan satu wakil dari RT

Usahakan agar baik pasien maupun pengantar **TIDAK MENYENTUH BARANG APAPUN** di mobil

- Perawat rumah tangga harus menggunakan masker setiap saat bila menemani penderita. Bawa cairan pembersih tangan (hand sanitizer) berbasis alkohol 70%.
- Bersihkan tempat duduk dalam mobil maupun permukaan yang kemungkinan disentuh ODP/PDP selama dalam kendaraan. Gunakan air dengan sabun dan lanjutkan dengan cairan disinfeksi.
- Di rumah sakit, serahkan catatan harian penderita kepada dokter atau perawat yang berwenang.



- Tetap gunakan masker dan hindari menyentuh banyak benda dalam perjalanan kembali ke rumah.
- Sesampai di rumah, perawat rumah tangga harus segera ke kamar mandi; jangan duduk di sofa, jangan memeluk anak atau anggota keluarga lain, hindari memegang gelas, piring, tas atau barang lain sebelum ganti baju.
- Segera cuci tangan dengan sabun, lanjutkan dengan mandi keramas. Ganti dengan baju bersih. Baju kotor jangan dicampur dengan baju anggota keluarga yang lain. Cuci dengan detergen hingga bersih.



Info lebih lanjut: hub hotline Kemenkes 119 ext 9
Sumber : www.kawalacovid19.id

PROSEDUR PENANGANAN WARGA ODP/PDP (3)

Saat tiba di RS rujukan:

Serahkan pasien dan catatan harian pasien kepada petugas yang berwenang
(dokter atau perawat)

Minta nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memonitor kondisi pasien

JANGAN MENYENTUH APAPUN selama berada di RS

Selalu gunakan hand sanitizer setelah memegang benda apapun

**JANGAN BERLAMA-LAMA DI RUMAH SAKIT, SEGERA PULANG APABILA PASIEN
SUDAH DITERIMA DAN DICATAT OLEH PETUGAS JAGA**

PROSEDUR PENANGANAN WARGA ODP/PDP (4)

Setelah selesai mengantar pasien:

Jangan
langsung masuk
ke rumah: Cuci
tangan dulu
dengan sabun



Setelah cuci
tangan pakai
sabun, LEPAS
ALAS KAKI DI
LUAR RUMAH,
LANGSUNG KE
KAMAR MANDI
UNTUK MANDI
DAN KERAMAS



RENDAM BAJU
YANG DIPAKAI
MENGANTAR DI
CAIRAN
DISINFECTAN,
pisahkan dari baju
anggota keluarga
yang lain



Bersihkan
kendaraan yang
dipakai untuk
mengantarkan
dengan cara:

- Bersihkan semua bagian mobil, termasuk jok kursi, kaca jendela, tombol pintu dengan cairan sabun,
- Semprot semua bagian tersebut dengan cairan disinfektan
- Cuci atau semprot bagian luar mobil dengan disinfektan termasuk ban mobil



BERSIHKAN ALAS
KAKI DENGAN
SABUN DAN
DISINFECTAN

PROSEDUR PENANGANAN WARGA ODP/PDP (5)

Pembersihan rumah :

- Bersihkan seluruh rumah dengan cara berikut ini:
 - Pel lantai dengan menggunakan cairan disinfektan
 - Lap semua permukaan yang sering disentuh (meja, kursi, tombol lampu, gagang pintu, daun pintu dan jendela, dan sebagainya) dengan cairan diinfektan
 - Cuci alas tidur, sarung bantal/guling dan handuk yang dipakai pasien dengan deterjen lalu direndam cairan desinfektan
 - Buka semua jendela rumah saat melakukan pembersihan
- Bersihkan kamar yang dipakai oleh pasien dengan cara yang sama diatas, namun pastikan SELURUH BAGIAN KAMAR disemprot dengan desinfektan

PROSEDUR PENANGANAN WARGA ODP/PDP (6)

APABILA HARUS DIKARANTINA MANDIRI :

- Siapkan ruang tidur terpisah, sebisa mungkin berjendela, dan ruang mandi pisah
- Siapkan tong sampah tertutup khusus untuk membuang sampah dari ODP (masker, sisa makanan, tissue, dsb). Pastikan pembuangan sampah ini dilakukan dengan benar, yakni dengan cara dibakar
- Siapkan alat makan dan mandi terpisah untuk pasien
- Buat tanda batas aman sejauh mana anggota keluarga yang sehat bisa mendekati pasien (minimal 1 meter)
- Siapkan sebuah kantong kain untuk membungkus makanan yang akan diantarkan ke kamar pasien. Langsung cuci alat makan dan kantong kain ini setelah digunakan oleh pasien. CUCI DENGAN SPONS CUCI TERPISAH

PROSEDUR PENANGANAN WARGA ODP/PDP (7)

APABILA HARUS DIKARANTINA MANDIRI :

- Cuci pakaian bekas pasien secara terpisah. Gunakan deterjen dan disinfektan.
- Anggota keluarga yang mengurus pasien wajib memakai alat pengaman berupa masker muka dan sarung tangan karet. Segera cuci tangan dengan sabun dan cuci masker dan sarung tangan karet setelah berhubungan dengan pasien
- Siapkan hand sanitizer di tempat yang mudah terlihat. Gunakan sesering mungkin. Cuci tangan sesering mungkin
- Selalu bersihkan lantai rumah dan bagian rumah yang sering disentuh dengan cairan disinfektan
- LEPAS ALAS KAKI DI LUAR RUMAH

PROSEDUR PENANGANAN WARGA ODP/PDP (8)

Setelah pasien dinyatakan sembuh:

- Bersihkan kamar pasien dan rumah (lihat Prosedur Penanganan Warga ODP/PDP 4)
- Bersihkan mobil yang dipakai menjemput pasien (lihat Prosedur Penanganan Warga ODP/PDP 3)
- Jaga kesehatan pasien dan anggota keluarga dengan makanan yang sehat dan bergizi
- Tetap monitor kondisi pasien untuk mencegah kekambuhan atau munculnya infeksi tambahan

PANDUAN DESINFEKTAN

Prosedur Pembersihan dan Disinfeksi Ruang yang Pernah Ditempati oleh Penderita COVID-19



Info lebih lanjut: hub hotline Kemenkes 119 ext 9

Prosedur pembersihan dan disinfeksi ruangan COVID-19 1

- Apabila penderita Covid19 dipindahkan ke rumah sakit atau meninggal, kamar maupun seluruh bagian rumah yang pernah ditempati/digunakan penderita harus dibersihkan dengan saksama. Pembersihan termasuk pegangan pintu, tombol lampu, permukaan meja, kursi, permukaan samping tempat tidur, tutup lampu duduk, telpon, keyboard laptop, toilet, wastafel, dan sebagainya.
- Sebelum membersihkan ruangan, pastikan pekerjaanya menggunakan Alat Pelindungan Diri yang benar, termasuk masker dan sarung tangan karet sekali pakai.



Info lebih lanjut: hub hotline Kemenkes 119 ext 9

PANDUAN DESINFEKTAN

Prosedur pembersihan dan disinfektasi ruangan COVID-19

2

- Apabila permukaan benda atau lantai kotor, bersihkan dengan detergen atau air dan sabun sebelum disinfeksi*.
- Apabila ada tumpukan kotoran seperti bekas muntahan atau kotoran, tutup dengan bahan yang menyerap (seperti tissue dapur) lalu tuangkan cairan disinfektan sampai seluruh area tertutup. Tunggu beberapa saat (sesuai petunjuk di botol disinfektan). Singkirkan sampai bersih dan tuang cairan disinfektan dibekas kotoran tsb.
- Pastikan tidak ada orang yang keluar masuk saat area tersebut dibersihkan sampai proses selesai. Pasang larangan "Dilarang Masuk" bila perlu.



Info lebih lanjut: hub hotline Kemenkes 119 ext 9

Prosedur pembersihan dan disinfektasi ruangan COVID-19

3

- Pastikan ventilasi cukup dengan membuka jendela dan pintu selama proses pembersihan.
- Gunakan alat kebersihan seperti sikat, penjepit, dan sebagainya, setelah dipakai buang dalam plastik, tutup rapat beserta seluruh APD, masker dan sarung tangan setelah proses dekontaminasi selesai.
- Hindari pembersihan menggunakan air bertekanan tinggi, semprotan air bertekanan tinggi akan menimbulkan aerosol (embun) yang dapat membawa virus dan menimbulkan penularan.
- Setelah semua selesai, biarkan ruangan/rumah terbuka sampai lantai kering.



Info lebih lanjut: hub hotline Kemenkes 119 ext 9

PANDUAN DESINFEKTAN

Cara Membuat Cairan Disinfektan

- Untuk membuat disinfektan ruangan, gunakan cairan pemutih rumah tangga atau cairan pembersih rumah tangga. (kita tidak menganjurkan alkohol sama sekali karena berharga. kecuali untuk hand sanitizer)
- Lihat cara pakai yang tertera di botol cairan pembersih. Pastikan produk tidak melampaui tanggal kadaluarsa untuk memastikan virus korona akan mati saat bersentuhan dengannya.
- Jangan campur cairan pembersih rumah tangga/pemutih dengan ammonia atau pembersih lainnya.
- Menurut anjuran CDC: campur 5 sendok makan cairan pemutih dengan 4 liter air.
- Menurut anjuran LPI, untuk memudahkan encerkan 20ml cairan pembersih rumah tangga dengan 1 liter (1000ml) air keran.
- Untuk permukaan seperti karpet, permadani, bersihkan kotoran yang terlihat, kemudian gunakan cairan pembersih sesuai bahan karpet atau permukaan tersebut. Setelah itu, gunakan jasa binatu dan cuci dengan suhu paling hangat yang memungkinkan. keringkan dengan sempurna.



Info lebih lanjut: hub hotline Kemenkes 119 ext 9

Panduan Naik Ojek Motor / Mobil

PANDUAN NAIK OJEK MOTOR/MOBIL

UNTUK PENUMPANG:



Jika sakit jangan berpergian, jika anda memiliki gejala covid 19 (demam, batuk, sakit tenggorokan dll), hubungi faskes terdekat untuk mendapat instruksi lebih lanjut. Jika anda diminta ke faskes, gunakan masker selama perjalanan

PANDUAN NAIK OJEK MOTOR/MOBIL oleh kawalcovid19.id | 05725 aasugriwa

Pengemudi

- ❑ Bila Anda sakit (demam, batuk, atau pilek), Anda tidak boleh mengemudikan motor atau mobil. Mohon beristirahat di rumah dan berkonsultasi dengan petugas kesehatan.
- ❑ Mohon menyediakan *hand sanitizer* di motor/mobil.
- ❑ Bersihkan semua tempat yang sering disentuh oleh tangan (contoh: kemudi motor/mobil, pegangan rem, pegangan tangan penumpang, kursi penumpang, sabuk pengaman, dan gagang pintu mobil) dengan cairan pembersih minimal sekali setiap hari.
- ❑ Mohon menggunakan masker saat membawa penumpang.
- ❑ Batasi interaksi fisik dengan penumpang.
- ❑ Minta penumpang untuk cuci tangan dengan *hand sanitizer* sebelum masuk ke dalam mobil atau naik ke kursi penumpang pada motor.
- ❑ Jika menggunakan pembayaran tunai di tempat, cuci tangan dengan *hand sanitizer* sebelum dan sesudah menerima pembayaran.
- ❑ Setelah penumpang turun, bersihkan kursi, sabuk pengaman, pegangan penumpang motor, dan gagang pintu mobil dengan menggunakan cairan pembersih.

Penumpang

- ❑ Jika Anda adalah ODP, Anda wajib menggunakan masker saat naik ojek.
- ❑ Jika ada bukan ODP/PDP tapi memiliki gejala panas/batuk/pilek/sesak, Anda wajib menggunakan masker saat naik ojek.
- ❑ Pastikan Anda mencuci tangan dengan sabun/*hand sanitizer* terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam mobil atau naik ke kursi penumpang pada motor.
- ❑ Sebaiknya lakukan pembayaran *cashless* dan hindari transaksi tunai.
- ❑ Batasi interaksi fisik dengan pengemudi.
- ❑ Jika naik ojek motor, peganglah pegangan tangan di belakang kursi penumpang dan jangan memegang pengemudi.
- ❑ Jika menggunakan pembayaran tunai, selalu cuci tangan dengan *hand sanitizer* sebelum dan sesudah melakukan pembayaran.

PANDUAN MASUK RUMAH SETELAH BEPERGIAN

1. CUCI TANGAN SEBELUM MEMBUKA PINTU DAN MENYENTUH BARANG
2. LEPASKAN SEMUA BARANG DAN PAKAIAN LUAR DIKUMPULKAN DI TEMPAT KHUSUS, KEMUDIAN DISEMPROT DISINFEKTAN
3. MANDI PAKAI SABUN DAN GANTI PAKAIAN
4. PASTIKAN SEMUA BERSIH
5. ISTIRAHAT DAN MENYAPA KELUARGA





ISOLASI MANDIRI

Di musim COVID-19 seperti sekarang, Anda akan banyak mendengar istilah, salah satunya **Orang Dalam Pemantauan (ODP)**. Orang Dalam Pemantauan (ODP) adalah jika anda memiliki salah satu dari di bawah ini:

- Mengalami demam (suhu $\geq 38^{\circ}\text{C}$) **ATAU** riwayat demam, **ATAU**;
- Gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek **ATAU** sakit tenggorokan **ATAU** batuk, **DAN**;
- Tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan

DAN pada **14 hari terakhir sebelum timbul gejala** memenuhi salah satu kriteria berikut:

- a. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri yang melaporkan transmisi lokal
- b. memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal di Indonesia



Sumber:
Pedoman Kesiapsiagaan menghadapi infeksi novel coronavirus 2019-NCOV revisi 02, Kemenkes, Jan 2020
Pedoman US CDC, 14 Feb 2020
kcov.id/risken

 m.me/KawalCOVID19
 fb.me/KawalCOVID19
 [@KawalCOVID19](https://twitter.com/KawalCOVID19)



Untuk info lebih lanjut, kunjungi kawalCOVID19.id



PANDUAN PEMBERSIHAN

AREA YANG MUNGKIN TERPAPAR NOVEL CORONAVIRUS

PERALATAN YANG AKAN DIBUTUHKAN:



Sarung Tangan
Karet



Masker
Bedah



Pakaian
Ganti



Plastik/Kantong
Sampah



Kain Lap
Sekali Pakai



Cairan Pemutih/
Desinfektan



Air dan
Ember



Alat Pel



Terjemahan dari: kcov.id/bersihcorona

SCIENTIFIC REFERENCE:

Ong SWX, Tan YK, Chia PY, et al. Air, Surface Environmental, and Personal Protective Equipment Contamination by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) From a Symptomatic Patient. *JAMA*. Published online March 04, 2020. doi:10.1001/jama.2020.3227



m.me/KawalCOVID19



fb.me/KawalCOVID19



[@KawalCOVID19](https://twitter.com/KawalCOVID19)



Untuk info lebih lanjut, kunjungi kawalCOVID19.id

HOTLINE : 0274-555585

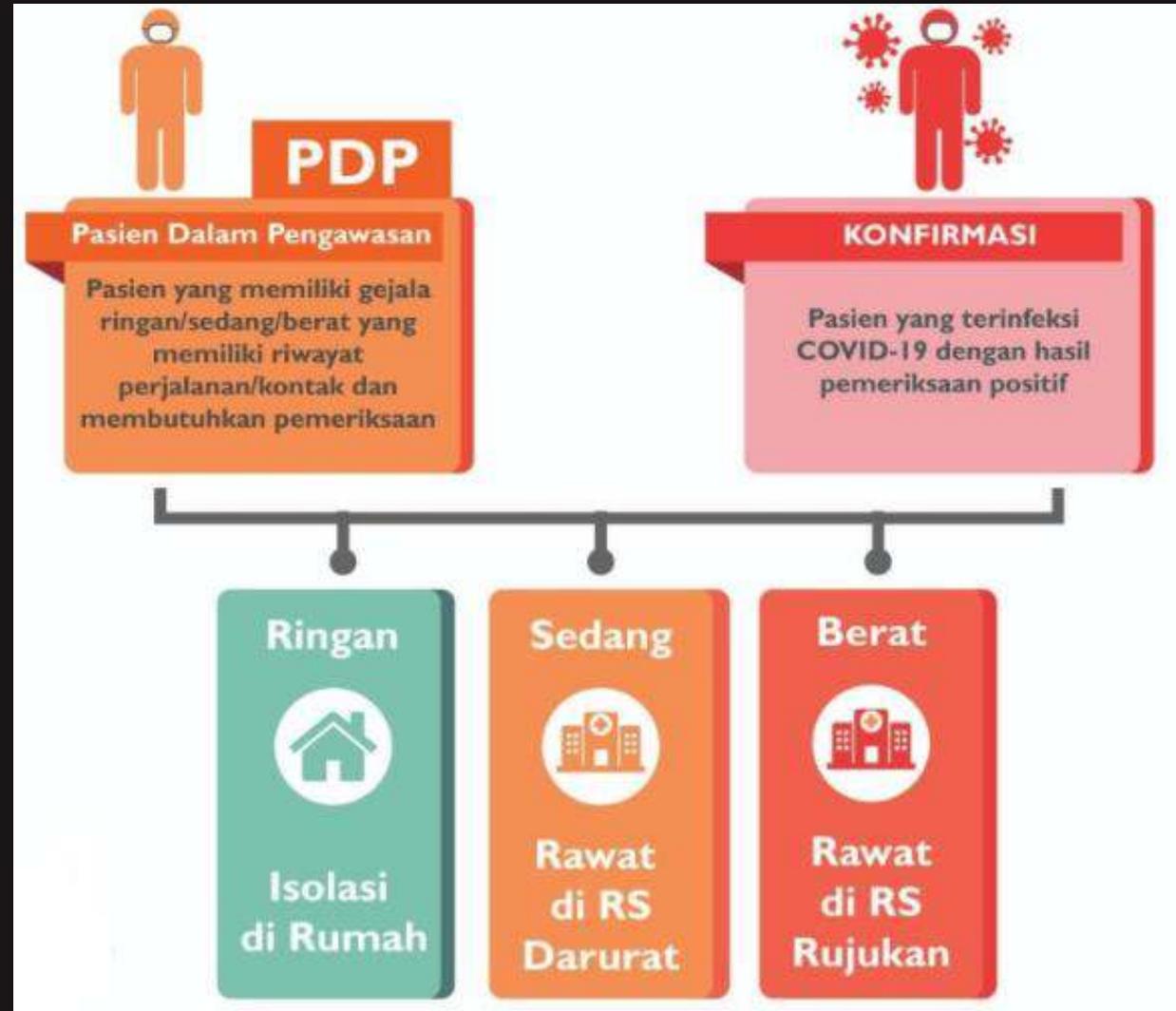
 @pusdalops_diy

PUSDALOPS PB DIY

KLASIFIKASI KASUS COVID-19 UNTUK MASYARAKAT



KLASIFIKASI KASUS COVID-19 UNTUK MASYARAKAT



PENJELASAN GEJALA INFEKSI COVID-19



Mencegah Stigma Sosial

Mencegah **STIGMA SOSIAL**

Stigma sosial:
konotasi negatif terhadap
seseorang atau sekelompok
orang karena menyandang
penyakit tertentu.



HENCEGAH STIGMA SOSIAL | www.kawalcovid19.id | @pusdalopsdiy

BAHAYA **STIGMA SOSIAL**



- 1 Membuat orang menyembunyikan status kesehatan
- 2 Membuat orang enggan memeriksakan diri
- 3 Membuat orang kabur saat akan diperiksa, diobati atau dikarantina, Sehingga memperbesar risiko penularan di masyarakat.



HENCEGAH STIGMA SOSIAL | www.kawalcovid19.id | @pusdalopsdiy

Mencegah Stigma Sosial

BAGAIMANA MENGHINDARINYA?

COVID-19

1

Pakai nama yg benar, yakni: Penyakit Covid-19 dikarenakan virus SARS-CoV-2. Nama Covid-19 diambil dari kata Co(rona) Vi(rus) D(isease) (20)19, karena muncul tahun 2019. BUKAN virus Wuhan, Virus Cina atau Flu Asia.



MENCEGAH STIGMA SOSIAL oleh kawalcovid19.id | ilustrasi maslinboy

BAGAIMANA MENGHINDARINYA?



2

Tidak menyebut orang yang terjangkit Covid-19 sebagai korban atau penderita, tetapi sebagai pasien.



MENCEGAH STIGMA SOSIAL oleh kawalcovid19.id | ilustrasi maslinboy

HOTLINE : 0274-555585

@pusdalops_diy

PUSDALOPS PB DIY

Mencegah Stigma Sosial

BAGAIMANA MENGHINDARINYA?

3

Menghindari melabel orang, kelompok, etnis atau daerah tertentu sebagai "penyebab" atau "penyebarkan" COVID-19



MENCEGAH STIGMA SOSIAL oleh kawalcovid19.id ilustrasi masdinbey

BAGAIMANA MENGHINDARINYA?

4

Memberikan dukungan bagi mereka yang terdampak, baik pasien, keluarga pasien atau masyarakat sekitar



MENCEGAH STIGMA SOSIAL oleh kawalcovid19.id ilustrasi masdinbey

Mencegah Stigma Sosial

BAGAIMANA MENGHINDARINYA?



Memberikan penghargaan kepada petugas kesehatan yg merawat pasien Covid-19. Mereka adalah pahlawan dalam perang melawan wabah ini



MENCEGAH STIGMA SOSIAL oleh kawalcovid19.id ilustrasi maedimboy

BAGAIMANA MENGHINDARINYA?



6

Tidak mengulang atau membagikan gosip yang tidak jelas, kabar bohong, apalagi narasi yang bersifat siaran kebencian terhadap satu orang, kelompok, etnis, atau daerah tertentu terkait Covid-19



MENCEGAH STIGMA SOSIAL oleh kawalcovid19.id ilustrasi maedimboy

Mencegah Stigma Sosial

BAGAIMANA MENGHINDARINYA?



7

Stigma muncul dari ketakutan. Ketakutan muncul dari ketidak tahuan. Jadi lawan dengan mencari informasi yang tepat dari sumber yang benar.



MENCEGAH STIGMA SOSIAL oleh kawalcovid19.id ilustrasi maedimboy

BAGAIMANA MENGHINDARINYA?

8

Sebarkan berita baik, misalnya kesembuhan pasien, cara pencegahan yang praktis dan tepat, cara mengamankan diri dan keluarga dari transmisi, atau kisah perjuangan para nakes dalam menangani wabah ini.

untuk info lebih lanjut:
kawalcovid19.id



MENCEGAH STIGMA SOSIAL oleh kawalcovid19.id ilustrasi maedimboy

HOTLINE : 0274-555585

 @pusdalops_diy

PUSDALOPS PB DIY

PEMULASARAAN JENAZAH ODP/PDP

- ◆ • Penduduk yang wafat saat dalam status ODP/PDP/Karantina atau Isolasi Mandiri atau yang wafat karena gejala-gejala yang menyerupai COVID-19 (Sesak nafas, Demam Tinggi, dsb) untuk dikonsultasikan dengan petugas medis untuk dikenakan prosedur pemakaman COVID-19 oleh petugas medis.
- ◆ • Jenazah tidak boleh disentuh, dicium oleh sanak keluarga. Kenakan pelindung diri dan masker saat menangani jenazah, dan tidak menyentuh daerah wajah dan merokok saat melakukannya. Membersihkan diri dan mengganti pakaian setelah menangani jenazah.
- ◆ • Berdasarkan fatwa MUI 18 tahun 2020, (menurut pendapat ahli sesuai panduan RSPI Sulianti Saroso halaman 20) maka berlaku ketentuan darurat syar'iyah, Point 3.g dalam Fatwa no. 18/2020.

FATWA MUI TERKAIT JENAZAH ODP/PDP

◆ Untuk menjaga keselamatan petugas,:

- Pakaian yang dikenakan jenazah saat wafat bisa berfungsi sebagai kafan darurat.
- Jenazah tidak perlu dimandikan atau tayamum. Bila masih ada najis, bisa diabaikan.
- Dibungkus lagi dengan kain kafan di atas kafan darurat, dimasukkan kantong kedap air.
- Dimasukkan ke dalam peti yang kedap air dan udara, dihadapkan ke kanan sehingga menghadap kiblat saat dikuburkan.
- Dikuburkan tanpa dikeluarkan dari peti, kantong jenazah atau kain pembungkus.
- Disholatkan secara ghaib, maupun setelah pemakaman tanpa penyemayaman untuk menghindari pengumpulan massa

<https://mui.or.id/berita/27745/mui-keluarkan-fatwa-tentang-pengurusan-jenazah-korban-covid19/>



Assalamualaikum wr. wb.

Mugi Gusti Allah tansah paring berkah tumraping kita sadaya, Para warga Ngayogyakarta, uga anak-anakku kang lagi sinau ing omah, para sedulur kabeh wae,

Ingsun, Hamengku Buwono, ing dina kang kebak was-was lan tidha-tidha iki, nyuwun para warga sami ndedonga konjuk ing ngarsaning Gusti Allah, mugi kita saged enggal kaparingan pepadhang. Ing tanggap darurat awit saka sumebaring virus corona iki, kudu diadhepi kanthi sabar-tawakal, tulus-ikhlas, pasrah lahir-batin, lan kairing ikhtiyar kang tanpa kendhat. Semono uga, kita, kang kajibah ngesuhi para kawula. “Wong sabar rejekine jembar, Ngalah urip luwih berkah”.

Beda karo prastawa lindhu gedhe taun 2006 kang kasat-mata.

Saiki, kang aran virus corona iku yen lumebu ing badan kita ora bisa karasa lan tekane uga ora kanyana-nyana.

Kita kabeh kudu bisa njaga sehat, laku prihatin, lan uga wajib ngecakake aturan baku saka sumber resmi pamarentah kang wis diumumke ing masarakat. “Gusti paring dalan kanggo sapa wae gelem ndalan”.

Mula pamundhutku, sing padha eling lan waspada.

Eling marang Kang Gawe Agesang kanthi “lampah” ratri, zikir wengi, nyuwun pangaksami lan pangayomane Gusti.

Waspada kanthi resesik diri lan lingkungane dewe-dewe.

Nek krasa kurang sehat kudu ngerti lan narima yen wajib “mengisolasi diri” pribadi sajrone 14 dina.

Jaga pribadi. Jaga keluwarga. Jaga paseduluran. Jaga masarakat.

Kanthi jaga, rada ngadohi kumpul-kumpul bebarengan yen pancen ora wigati tenan.

Bisa uga kita rumangsa sehat, ning ora ana kang bisa mesthekake yen kita bener sehat.

Malah bisa uga nggawa bibit lelara. “Datan serik lamun ketaman, datan susah lamun kelangan”.

Pamundhutku mung saklimah: “Sing ngati-ati!”

Mung kita bisa atur pangajab nyuwun kalis ing bebaya lan tula-sarik,

lan uga bisaa tinebihna saka memala kang luwih gede sanggane tumraping kita manungsa.

Pamujiku: “Sehat, sehat, sehat!”. Mugi Gusti Allah ngijabahi. Rahayu kang pinanggih.

Aamiin.

Nuwun.

Wassalamualaikum wr. wb